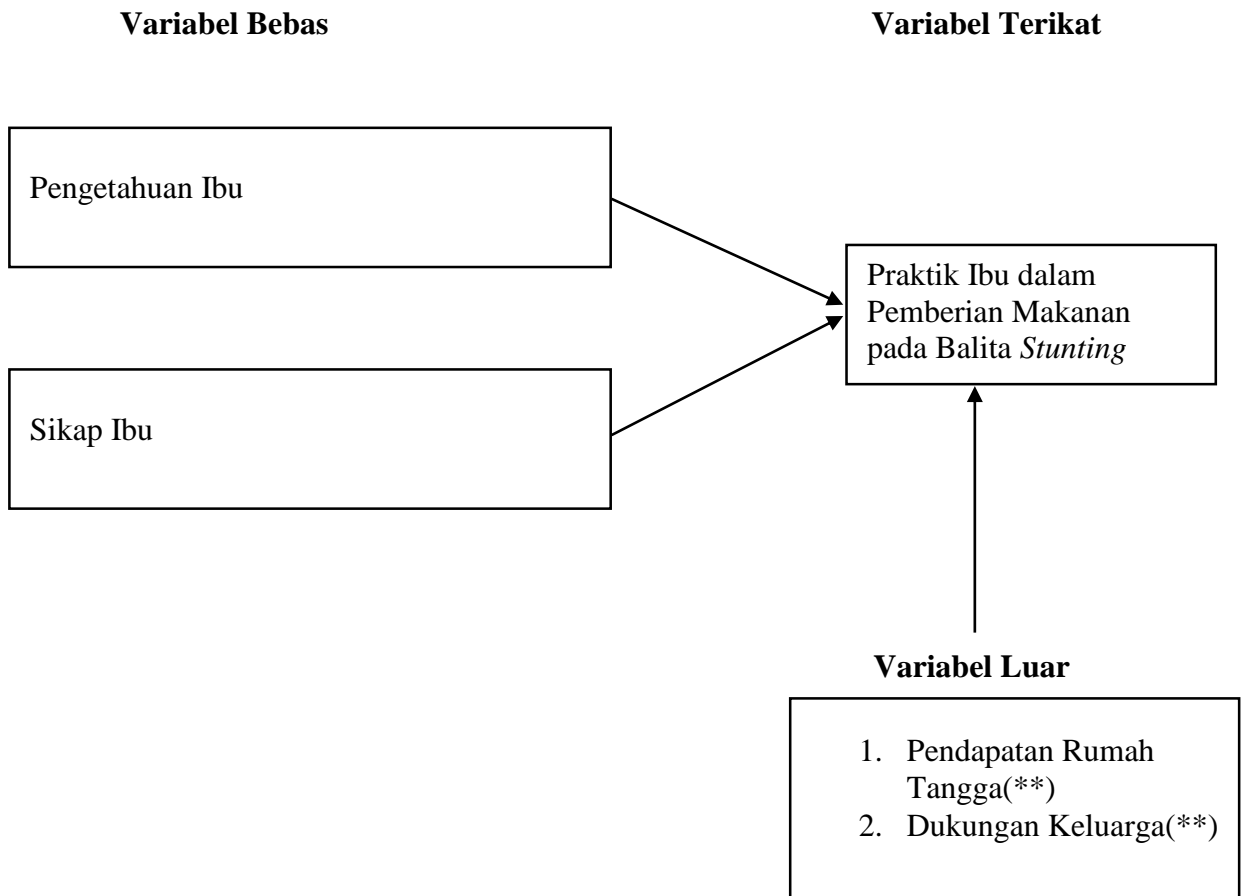


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

(**) Diabaikan

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara penelitian, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada hubungan pengetahuan dengan praktik ibu dalam pemberian makanan pada balita *stunting* usia 24-59 bulan di Kelurahan Ciherang, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan sikap dengan praktik ibu dalam pemberian makanan pada balita *stunting* usia 24-59 bulan di Kelurahan Ciherang, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel

bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu balita *stunting* usia 24-59 bulan.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat pada penelitian ini adalah praktik ibu dalam pemberian makanan pada balita *stunting* 24-59 bulan.

3. Variabel Luar

Variabel luar merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel terikat, akan tetapi tidak diteliti (Sugiyono, 2018).

Adapun variabel luar pada penelitian ini, yaitu :

- a. Pendapatan rumah tangga, diabaikan karena berdasarkan survei awal pendapatan sudah mayoritas setara.
- b. Dukungan keluarga, diabaikan karena berdasarkan survei awal sudah baik dan setara.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Terikat					
1.	Praktik ibu dalam pemberian makanan	Tindakan atau cara praktik ibu balita memberi asupan	Kuesioner	Nominal	1= Baik, jika skor ≥ 6

		makanan yang terdiri dari jenis makanan, jumlah makan, frekuensi makan dan gizi seimbang untuk anak usia 24 – 59 bulan			0= Kurang, jika skor <6
Variabel Bebas					
1.	Pengetahuan ibu dalam pemberian makan pada balita	Pemahaman ibu mengenai jenis makanan, jumlah makan, frekuensi makan dan gizi seimbang untuk anak usia 24 – 59 bulan	Kuesioner	Nominal	1= Baik, jika skor ≥ 5 0= Kurang, jika skor <5
2.	Sikap ibu dalam pemberian makan pada balita	Pendapat, tanggapan atau respon ibu baik positif maupun negatif yang akan mempengaruhi perilaku ibu mengenai jenis makanan, jumlah makan, frekuensi makan dan gizi seimbang untuk anak usia 24 – 59 bulan	Kuesioner	Nominal	1= Baik, jika jawaban ≥ 28 (70%) 0= Kurang, jika jawaban < 28 (70%)

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain studi *cross sectional* (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan kepada masyarakat Kelurahan Ciherang, kemudian melakukan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat penelitian di Kelurahan Ciherang.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan di Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibeureum sebanyak 57 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Notoatmodjo, 2018). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga seluruh anggota populasi ibu yang memiliki balita *stunting* usia 24-59 bulan berjumlah 45 orang.

G. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki balita *stunting* usia 24-59 bulan yang tercatat dalam rekam medik UPTD Puskesmas Cibeureum.
- 2) Ibu balita berdomisili di Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibeureum.
- 3) Ibu balita bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu balita mengundurkan diri dari penelitian atau pindah domisili.
- 2) Ibu balita tidak berada ditempat saat penelitian.

H. Sumber Data

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung yaitu melalui wawancara dengan menggunakan alat ukur kuesioner.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan Bulan Penimbangan Balita (BPB) Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, laporan tahunan bulan penimbangan balita (BPB) puskesmas Cibeureum, dan berbagai referensi lainnya yang dapat mendukung dalam penelitian ini.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sebuah pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden penelitian terkait. Instrumen penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk mencegah terjadinya error data melalui aplikasi *SPSS for Windows* yaitu:

1. Uji Validitas

- a. Uji validitas konten dilakukan oleh Petugas Gizi Puskesmas Cibeureum yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara isi kuesioner yang telah dirancang dengan teori yang ada.
- b. Uji validitas Bahasa dilakukan oleh salah satu guru kelas di SD guna mengetahui ketepatan penggunaan struktur Bahasa pada kuesioner.
- c. Uji validitas kuesioner dilakukan pada ibu yang memiliki balita yang berada di Kelurahan Kota Baru kemudian dianalisis menggunakan aplikasi software SPSS versi 20 *for windows*. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka H_0 ditolak, artinya variabel valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka H_0 gagal ditolak, artinya variabel tidak valid. Nilai r tabel dilihat dengan tabel r (pada lampiran) dengan menggunakan $df = n - 2$. Pada penelitian ini $15 - 2 = 13$, pada tingkat kemaknaan 5% didapat angka r tabel = 0,514 (Prio, 2006).

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur instrument kuesioener dengan menentukan reliabilitasnya. Menurut sugiyono (2018), menyatakan uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, dengan menghasilkan data yang sama. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan aplikasi SPSS *for windows* dengan kriteria jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka pertanyaan tersebut reliabel,

sedangkan apabila *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka pertanyaan tersebut tidak reliabel. Instrumen tersebut dapat dikatakan baik dan fleksibel digunakan dalam penelitian jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan SPSS diperoleh beberapa pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel serta sebaliknya terdapat yang tidak valid. Hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Pengetahuan

Nomor Pengetahuan	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,410	Tidak valid
2	0,556	Valid
3	0,562	Valid
4	0,611	Valid
5	0,681	Valid
6	0,613	Valid
7	0,574	Valid
8	0,627	Valid
9	0,556	Valid
10	0,520	Valid
11	0,556	Valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Realibilitas Pertanyaan Pengetahuan

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,687	11

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa dari 11 pertanyaan terdapat 1 pertanyaan pengetahuan tidak valid. Pernyataan tidak valid ini dapat dilihat dari nilai r hitung > r tabel, r tabel yaitu 0,514. Hasil pengolahan SPSS juga menunjukkan nilai

cronbach's alpha sebesar 0,687, sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	Deskripsi	Item
Pengetahuan ibu dalam pemberian makan pada balita	Jenis makanan	Jenis makanan dan zat yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh	1,2
	Jumlah makanan	Jadwal atau jumlah makan dalam sehari-hari yang meliputi sarapan, makan siang, makan malam dan makan selingan.	3,4
	Frekuensi makan	Banyaknya makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh setiap individu dalam suatu kelompok	9
	Pesan gizi seimbang	Hal yang dilakukan setiap individu agar dapat memperoleh gizi seimbang	3,6, 7,8, 10

b. Sikap

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Sikap

Nomor Sikap	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,542	Valid
2	0,778	Valid
3	0,315	Tidak Valid
4	0,723	Valid
5	0,023	Tidak Valid
6	0,682	Valid
7	0,721	Valid
8	0,573	Valid

9	0,792	Valid
10	0,597	Valid
11	0,697	Valid
12	0,845	Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas Pertanyaan Sikap

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,849	12

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa dari 12 pertanyaan terdapat 2 pertanyaan pengetahuan tidak valid. Pernyataan tidak valid ini dapat dilihat dari r hitung $>$ r tabel, r tabel yaitu 0,514. Hasil pengolahan SPSS juga menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,849, sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

Variabel	Indikator	Deskripsi	Item	
			Positif	Negatif
Sikap ibu dalam pemberian makan pada balita	Jenis makanan	Jenis makanan dan zat yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh	1	7,9
	Jumlah makanan	Jadwal atau jumlah makan dalam sehari-hari yang meliputi sarapan, makan siang, makan malam dan makan selingan.	4,5	
			3	6

	Frekuensi makan	Banyaknya makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh setiap individu dalam suatu kelompok	2,8,10	
	Pesan gizi seimbang	Hal yang dilakukan setiap individu agar dapat memperoleh gizi seimbang		

c. Praktik

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Praktik

Nomor Perilaku	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,584	Valid
2	0,571	Valid
3	0,552	Valid
4	0,689	Valid
5	0,624	Valid
6	0,702	Valid
7	0,226	Tidak Valid
8	0,624	Valid
9	0,539	Valid
10	0,608	Valid
11	0,539	Valid
12	0,571	Valid
13	0,584	Valid

Tabel 3.9 Hasil Uji Realibilitas Pertanyaan Praktik

Nilai Cronbach's Alpha	N of items
0,827	13

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa dari 12 pertanyaan terdapat 1 pertanyaan pengetahuan tidak valid.

Pernyataan tidak valid ini dapat dilihat dari r hitung $>$ r tabel, r tabel yaitu 0,514.. Hasil pengolahan SPSS juga menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,827, sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.10 Kisi-Kisi Kuesioner Praktik

Variabel	Indikator	Deskripsi	Item
Praktik ibu dalam pemberian makanan	Jenis makanan	Jenis makanan dan zat yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh	1,2, 3,4,
	Jumlah makanan	Jadwal atau jumlah makan dalam sehari-hari yang meliputi sarapan, makan siang, makan malam dan makan selingan.	5,6,8
	Frekuensi makan	Banyaknya makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh setiap individu dalam suatu kelompok	9,10, 11
	Pesan gizi seimbang	Hal yang dilakukan setiap individu agar dapat memperoleh gizi seimbang	7

J. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

- a. Permohonan izin survei awal dan meminta data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya terkait data status gizi balita seluruh puskesmas se-Kota Tasikmalaya pada tahun 2021.

- b. Permohonan izin survei awal ke Puskesmas Cibeureum untuk dan meminta data balita *stunting* setiap desa yang termasuk ke dalam wilayah kerja Puskesmas Cibeureum.
 - c. Melakukan wawancara pada 15 ibu yang memiliki balita 24-59 bulan, dan meminta data TB/U setiap balita yang mengikuti Posyandu di Kelurahan Ciherang pada bulan Agustus 2022 dan melakukan *cross check data*.
2. Persiapan Penelitian

Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian yaitu menyangkut teori perilaku Lawrence Green dan praktik ibu dalam pemberian makanan pada balita.
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengisian *informed consent* oleh responden.
 - b. Pengumpulan data primer berupa penyebaran kuesioner kepada responden yang dijadikan subjek penelitian. Kegiatan ini dilaksanakan Senin, 27 Februari – 15 Maret 2023.

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah dengan tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing* yaitu memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari hasil intervensi dengan responden agar dapat mempermudah pengolahan selanjutnya.
- b. *Scoring*, yaitu pemberian nilai berupa angka pada jawaban untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif.
- 1) Penilaian skor pengetahuan (Notoatmodjo, 2014)

Jumlah pertanyaan : 10 soal

Benar : 1, Salah/ Tidak tahu : 0

Skor tertinggi : 10, skor terendah : 0

Penilaian skor:

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} = \frac{10 + 0}{2} = 5$$

- 2) Penilaian skor sikap

Pernyataan yang diukur dengan menggunakan skala Likert.

Setiap item pernyataan terdiri atas 4 alternatif jawaban, untuk pernyataan positif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4.

- 3) Penilaian skor praktik (Notoatmodjo, 2014)

Jumlah pertanyaan : 12 soal

Ya : 1, Tidak : 0

Skor tertinggi : 12, skor terendah : 0

Penilaian skor:

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}} = \frac{12 + 0}{2} = 6$$

- c. *Coding* yaitu merupakan kegiatan mengklarifikasi jawaban-jawaban dari responden ke dalam kategori tertentu. Klarifikasi dilakukan dengan cara memberikan kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Tujuan pemberian kode ini untuk mempermudah peneliti dalam pengklarifikasian serta dalam pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

Adapun *coding* yang dilakukan:

- 1) Pengetahuan ibu

Untuk keperluan analisis univariat, maka dilakukan kategorisasi sebagai berikut:

2 kategori : Baik dan kurang

1 = Pengetahuan baik bila skor ≥ 5

0 = Pengetahuan kurang bila skor < 5

- 2) Sikap ibu

Untuk keperluan analisis univariat, maka dilakukan kategorisasi sebagai berikut:

2 kategori :

1= Baik, jika jawaban ≥ 28 (70%)

0= Kurang, jika jawaban < 28 (70%)

3) Praktik ibu dalam pemberian makanan

Untuk keperluan analisis univariat, maka dilakukan kategorisasi sebagai berikut:

2 kategori : Baik dan kurang

1 = Praktik baik bila skor ≥ 6

0 = Praktik kurang bila skor < 6

- d. *Entry data* yaitu langkah dalam pengolahan data untuk memproses data agar dapat menganalisis. Proses ini dibantu dengan menggunakan software SPSS versi 20.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data kategori akan menjelaskan jumlah atau persentase dari masing-masing kelompok. Umumnya analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap karakteristik responden/variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan dengan dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) yang diduga

berhubungan. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala nominal. Hasil data baik variabel bebas ataupun variabel terikat adalah kategorik, maka digunakan uji *chi-square* menggunakan aplikasi SPSS 20. Sesuai yang tertulis dalam Modul Analisis Data FKM UI (Prio, 2006) ketentuan atau syarat yang berlaku pada uji *Chi-Square* penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tabel 2x2 dijumpai nilai *expected* (harapan) kurang dari 5 maka yang digunakan adalah *fisher's exact test*.
- 2) Pada tabel 2x2 tidak dijumpai nilai *expected* (harapan) kurang dari 5 maka yang digunakan adalah *continuity correction*.

Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikansi (nilai α) sebesar 95%:

- 1) Pada nilai $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05), maka hipotesis penelitian (H_a) diterima dan H_o ditolak.
- 2) Menentukan *Odss Ratio* (OR), untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan dua variabel apabila terdapat hubungan yang signifikan. Pada penelitian ini nilai $OR > 1$ menunjukkan bahwa faktor tersebut sebagai faktor penyebab atau meningkatkan risiko.